

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan di Jemaat Efata Sa'tandung, maka dapat disimpulkan bahwa strategi kepemimpinan pendeta yang dilaksanakan dalam meningkatkan partisipasi anggota PPGT antara lain melibatkan anggota dalam pengambilan keputusan, memberikan motivasi melalui pendekatan personal, menggunakan berbagai saluran komunikasi, serta memberikan tanggung jawab pelayanan secara bertahap melalui program pengembangan potensi. Dari sekian strategi tersebut, yang paling kuat adalah pemberian tanggung jawab secara bertahap dan pengembangan potensi, hal ini berdampak signifikan pada partisipasi anggota aktif dalam keterlibatan pelayanan praktis dan peningkatan kepercayaan diri mereka.

Sedangkan strategi yang belum maksimal adalah komunikasi personal dan motivasi yang menjangkau seluruh anggota, terutama mereka yang kurang aktif, hal ini yang menyebabkan rendahnya partisipasi sebagian besar anggota PPGT dalam kegiatan persekutuan dan pelayanan. Selain itu, penyebab lain yang ditemukan adalah faktor eksternal seperti pengaruh gaya hidup modern, kesibukan kuliah dan pekerjaan, serta pengaruh teman sebaya yang kurang aktif,

dan faktor internal seperti kurangnya kepercayaan diri, rasa takut untuk tampil, serta distribusi informasi yang tidak merata.

B. Saran

1. Pendeta Jemaat Efata Sa'tandung

Peneliti menyarankan agar pendeta lebih intensif melakukan kunjungan personal kepada anggota PPGT yang kurang aktif untuk mendengar aspirasi dan kendala mereka secara langsung. Selain itu, pendeta perlu mengembangkan sistem pendampingan yang lebih terstruktur sehingga setiap anggota mendapat perhatian yang merata, bukan hanya mereka yang sudah aktif.

2. Pengurus PPGT

Pengurus perlu membagi tanggung jawab komunikasi secara lebih sistematis dengan menugaskan setiap pengurus untuk menjangkau beberapa anggota tertentu secara personal dan konsisten. Selain itu, pengurus juga perlu mengembangkan program-program yang lebih kontekstual dan menarik bagi pemuda masa kini, seperti kegiatan yang melibatkan teknologi atau kegiatan *outdoor* yang menyenangkan namun tetap memiliki nilai rohani.

3. Anggota PPGT

Anggota yang sudah aktif diharapkan dapat menjadi teman sebaya yang aktif mengajak dan mendampingi anggota yang kurang aktif,

menciptakan suasana persekutuan yang hangat dan terbuka. Sementara anggota yang kurang aktif diharapkan lebih berani membuka diri, mencoba terlibat dalam kegiatan-kegiatan ringan terlebih dahulu, dan menyampaikan kebutuhan serta harapan mereka kepada pengurus atau pendeta.

4. Jemaat Efata Sa'tandung

Jemaat secara keseluruhan perlu memberikan dukungan dan perhatian yang lebih besar kepada pelayanan pemuda, baik melalui doa, dana, maupun keterlibatan langsung dalam mendampingi generasi muda. Penciptaan budaya gereja yang ramah terhadap pemuda akan sangat membantu meningkatkan partisipasi mereka dalam kehidupan bergereja.

5. Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini masih terbatas pada analisis strategi kepemimpinan pendeta, sehingga peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian tentang model pembinaan pemuda yang lebih komprehensif atau tentang faktor-faktor psikologis yang mempengaruhi partisipasi pemuda dalam kehidupan bergereja.